BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika dua korelasi antara dua variabel (variabel dependent (pengunaan alat kontasepsi implant) dan variable independent (pengetahuan ibu) dengan melakukan pengukuran atau pengamatan sekaligus pada saat yang bersamaan (Sugiyono, 2019)

B. Alur Penelitian

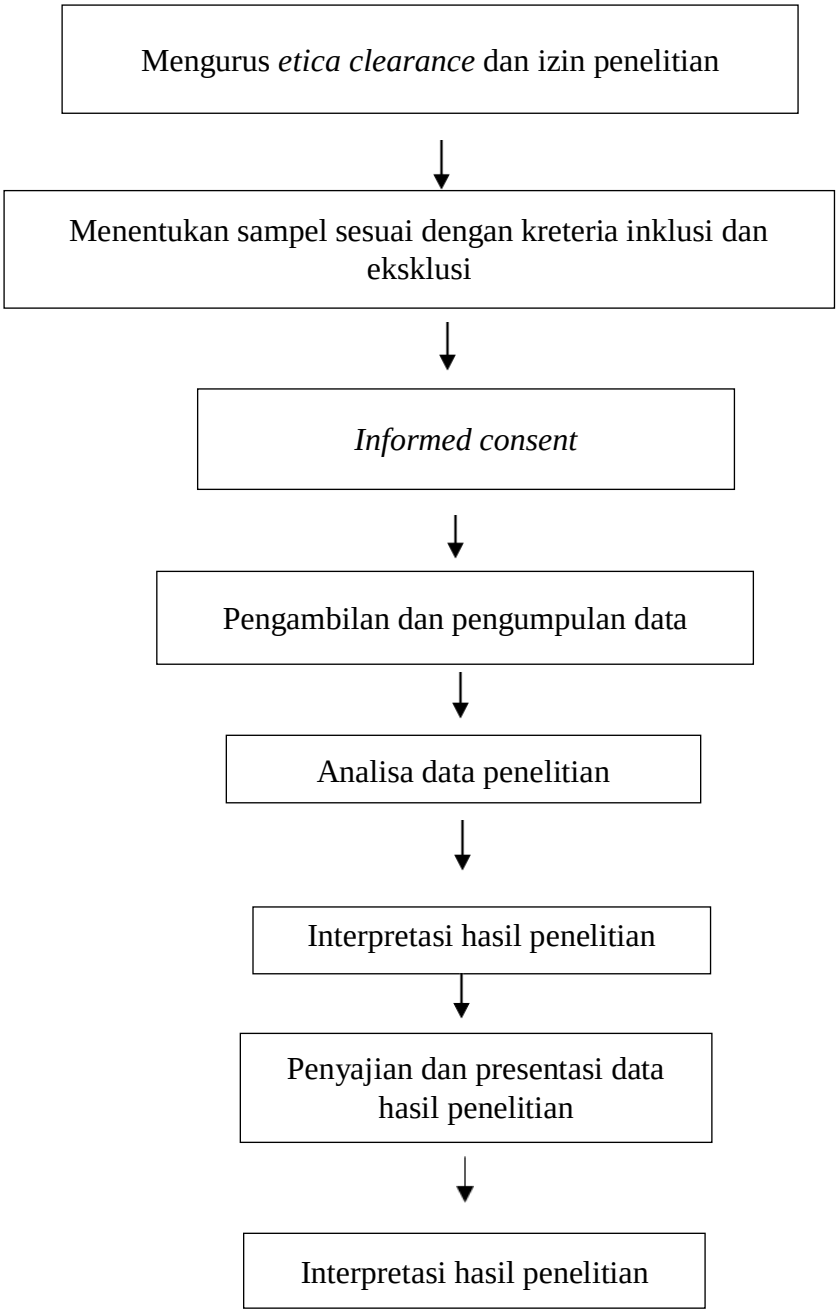

Gambar 1. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukawana. Pengambilan data penelitian dilaksanakan bulan april mulai tanggal 20 April 2021 sampai dengan 30 April 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh akseptor KB di Desa Sukawana. Jumlah peserta KB aktif di Desa Sukawana sebanyak 914 peserta.

2. Sampel

a. Teknik sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara berurutan (*consecutive sampling*) yaitu setiap populasi yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.

b. Kriteria inklusi

Kreteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Seluruh akspeptor KB di Desa Sukawana yang bersedia menjadi responden
2) Bisa membaca dan menulis
3) Usia kurang dari 40 tahun

c. Kreteria eksklusi

Kreteria eksklusi penelitian ini adalah ibu yang pernah menderita tumor, penyakit gangguan Haid, serta akseptor pramenopuse.

d. Besar sampel

Rumus besar sampel berdasarkan dari Lameshow yaitu:

$$n = \frac{\left\{z_{1-\alpha/2}\sqrt{2\overline{P}(1-\overline{P})} + z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)}\right\}^2}{\left(P_1 - P_2\right)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

$z_{1-\alpha/2}$ = 1,96 (ketetapan)

$z_{1-\beta}$ = 0,84 (ketetapan)

$\overline{P}$ = (P1 + P2)/2 = (0,56+0,3)/2 = 0,43

P1 = 0,56 (Arini, 2015)

P2 = 0,3 (Arini, 2015)

Dengan perhitungan, sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{(1{,}96\sqrt{2\,x\,0.43\,(1-0{,}43} + 0{,}84\sqrt{0{,}56(1-0{,}56)+(0{,}3\,(1-0{,}3)\,)}^2}{(0{,}56-0{,}3)^2}\right)$$

$$= \frac{\{1{,}96.0{,}7 + 0{,}84.0{,}675\}^2}{0{,}0676}$$

$$= \frac{(1{,}372 + 0{,}567)^2}{0{,}0676}$$

$$= \frac{(1{,}939)^2}{0{,}0676}$$

$$= \frac{3{,}7597}{0{,}0676}$$

= 55,6

= 56 (pembulatan) x 2

= 112

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini, di dapatkan sebanyak 112 sampel yang diambil dari akseptor KB di wilayah Desa Sukawana , Kabupaten Bangli.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

a. Data primer

Data primer diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan kuesioner, data primer yang di kumpulkan adalah pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi implant, selama masa pandemi Covid - 19 pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

b. Data sekunder

Data sekunder diambil dari register KB, dimana data yg di cari adalah umur ibu, dikarenakan ada beberapa akseptor KB yang tidak membawa kartu KB dan lupa umur nya. Sehingga peneliti menggunakan register KB untuk mencocokan Umur Ibu

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan data dilakukan setelah mengajukan surat rekomendasi ke kampus Poltekkes Denpasar jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian.

b. Mengajukan *ethical clearance* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah keluar selanjutnya *ethical clearance* mengajukan izin penelitian kepada kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Provinsi Bali.

c. Setelah terbit izin rekomendasi penelitian dari kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali selanjutnya mengajukan izin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli
d. Setelah Surat Izin Rekomendasi Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli terbit, selanjutnya melapor kepada Camat Kintamani dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.
e. Melapor Kepada Kepala UPT Puskesmas Kintamani II bahwa akan mengadakan penelitian di Desa Sukawana wilayah kerja UPT Puskesmas Kintamani II
f. Pengambilan sampel penelitian di lakukan pada posyandu di Desa Sukawana pada tanggal 20 April 2021 dan 22 April 2021 dan juga dilakukan di Puskesmas Pembantu Sukawana dan Praktek Mandiri Bidan Sukawana dari tanggal 20 April 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021.
g. Memberitahukan kepada calon respoden penelitian yang sedang dilakukan, jika calon responden bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangi surat persetujuan menjadi responden.
h. Setelah dilakukan penanda tanganan *informed consent* selanjutnya responden mengisi kuesioner pengetahuan tentang implant.
i. Setelah data terkumpul sesuai dengan besar sampel yang telah dilakukan maka selanjutnya dilakukan analisis data.

3. Instrumen penelitian

a. Kuesioner

Data primer tentang pengetahuan ibu di peroleh dengan pengisian kuesioner. Kuesoner pernelitin ini menggunakan skala guttman yaitu memilih jawaban benar atau salah. Jika jawaban responden benar diberi nilai satu jika salah diberi nilai Nol. Kusioner pengetahuan berisi 11 pertanyaan yang terdiri dari pengertian implant, cara kerja implant, cara pakai implant, kelebihan implant dan kekurangan implant.

b. Uji Validitas dan Reabilitas instumen penelitian

Uji validitas kuesioner di lakukan di Desa Kintamani pada tanggal 10 Mei terhadap 30 orang responden yang memiliki karakteristik identik dengan responden penelitian ini. Setelah pengumpulan data untuk validitas telah mendapatkan 30 responden dilanjutkan dengan uji validitas dengan bantuan komputer. Soal kuesioner sebanyak 25 soal yang dinyatakan valid dengan kreteria signifikansi <0,05 sebanyak 11 nomor. Soal yang tidak valid 14 soal yaitu soal nomor 3,4,5,6,7,9,10,12,14,16,18,19,23,26. Jumlah soal kuesioner yang digunakan dalam penelitian dan dianalisis sebanyak 11 nomor.

c. Uji Reabilitas

Uji reabilitas instrumen dengan menggunakan komputer didapatkan hasil *Cronbach's alpha* 0,780 > 0,6, sehingga dapat disimpulkan kuisioner reliabel.

Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Notoatmodjo (2018) mengatakan bahwa langkah–langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut

a *Editing* (Penyuntingan Data)

Pada tahap ini, dilakukan dengan cara penyuntingan dari hasil wawancara atau angket yang diperoleh dan dikumpulkan melalui kuesioner. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuesioner.

b. *Codding* (Memberikan Kode)

Coding merupakan langkah pengolahan data yang dilakukan setelah semua kuesioner pada masing-masing responden diberi nilai dengan cara, jawaban repsonden yang benar diberi nilai 1 yang salah diberi nilai 0, keseluruhan nilai lalu dijumlahkan. Untuk bisa mengkategorikan pengetahuan nilai baik dan kategori pengetahuan kurang dilakukan dengan cara jawaban benar dibagi dengan total seluruh soal (11) dikali dengan 100%.

c. Data *Entry* (Memasukkan Data)

Data entry yaitu memasukan data ke dalam program program komputer, data yang telah diberi kode yaitu jawaban responden diatas atau sama dengan median *entry* data dengan angka satu, jika jawaban di bawah median *entry* data dengan angka dua.

d. Tabulasi (Penyajian dalam Bentuk Data)

Tabulasi merupakan langkah pembuatan tabel – tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang dikehendaki oleh peneliti. Tabulasi data dalam penelitian yaitu menggunakan tabulasi tabel 2 x 2, yaitu kolom pengetahuan yang dibagi menjadi dua yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan kurang baik, dan kolom

implant dibagi menjadi dua yaitu menggunakan dan tidak menggunakan.

e. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pembersihan data atau *cleaning* diartikan sebagai langkah pembetulan atau koreksi terhadap data dari narasumber yang telah dimasukkan yang kemungkinan mengalami kesalahan kode atau ketidaklengkapan pada saat memasukan kode.

2. Analisis Data

Data yang telah diperoleh, selanjutnya akan diolah menggunakan sistem komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut. Jenis analisis data yang digunakan, yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahuai data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov* didapatkan hasil 0,00 < 0,05 sehingga data diasumsikan berdistribusi tidak normal, sehingga pengakategorian tingkat pengetahuan menggunakan nilai median.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi variabel dependen dan independent yaitu variabel pengetahuan ibu terhadap penggunaan kontrasepsi implant. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan frekuensi dari tiap variabel. Analisis deskriptif univariat diuji pada tiap variabel penelitian dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi yang teramati

n : jumlah sampel

c. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis variabel bebas (pengetahuan ibu tentang implant) dengan variabel terikat (penggunaan implant).

Skala data variabel bebas adalah nominal begitu pula dengan halnya dengan variabel terikat, sehingga dikategorikan sebagai data statistik non parametrik. Uji statistik yang akan dilakukan adalah uji non parametrik chi-square tes (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan bermakna atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat pada batas kemaknaan $\alpha = 0,05$, apabila nilai p yang dihasilkan dari penelitian <0,05 diasumsikan ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai p >0,05 artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan varibel terikat.

Syarat dari uji *chi-square* yaitu tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F0) sebesar 0 (Nol) dan tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka dilakukan uji dengan *fisher exact test.* Dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square* karean syaratnya telah terpenuhi.

F. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia dalam penelitian ini yaitu tidak ada unsur paksaan keterlibatan responden dalam penelitian dan memfasilitasi subjek dengan *informed consent.* Jika akseptor setuju untuk menjadi responden maka responden diminta menandatangani formulir persetujuan tindakkan yang telah di sediakan.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Pelaksaan prinsip etik berbuat baik dalam penelitian ini yaitu tidak memaksakan respoden terlibat dalam penelitian ini dan jika dalam perjanjian responden merasa tidak nyaman serta merugikan dirinya maka responden berhak untuk mengundurkan diri menjadi responden.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Pemiihan responden berdasarkan atas kreteria inklusi dan eksklusi, dengan tidak membedakan karena agama, suku dan ras.